

EKSISTENSI OUTER KEBAYA DAN KULOT LURIK DI KALANGAN REMAJA

DESTIA AYU | EIDEILWAIS AFIFAH | FADIA AZHAR | KEIRA ARFAJANNATI |
SINTIA ZALMA | SATRIO BAGUS



PENDAHULUAN

Kebaya dan lurik merupakan salah satu kearifan lokal bangsa Indonesia yang tak bernilai. Bahkan UNESCO telah menetapkan Proklamasi Karya Agung Warisan Budaya Lisan dan Nonbendawi Manusia atau dalam bahasa Inggris Proclamation Masterpieces of the Oral and Intangible Heritage of Humanity. Namun dalam kenyataannya disaat nilai seni batik tinggi dan mendapat apresiasi dari luar negeri, justru minat masyarakat Indonesia itu sendiri kurang. Terutama pada generasi milenial saat ini.

TUJUAN PENELITIAN

- 1) Meneliti upaya apa yang dapat menjadikan kebaya dan lurik lebih diapresiasi oleh anak muda
- 2) Mengidentifikasi hambatan-hambatan untuk kebaya dan lurik agar lebih bisa diapresiasi oleh anak muda

METODE PENELITIAN

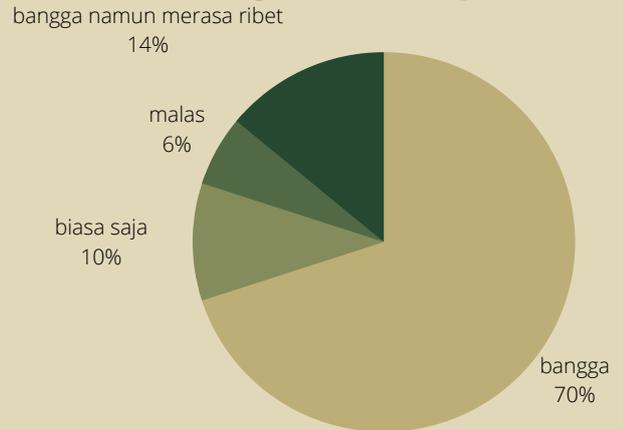
Kualitatif dengan menanyakan pendapat subjek penelitian melalui Google Form dan kuantitatif dengan pengisian kuesioner dengan metode pilihan ganda di Google Form. Dengan sampel 50 orang pelajar Indonesia usia 14-19 tahun.

ANALISIS DATA DAN HASIL PENELITIAN

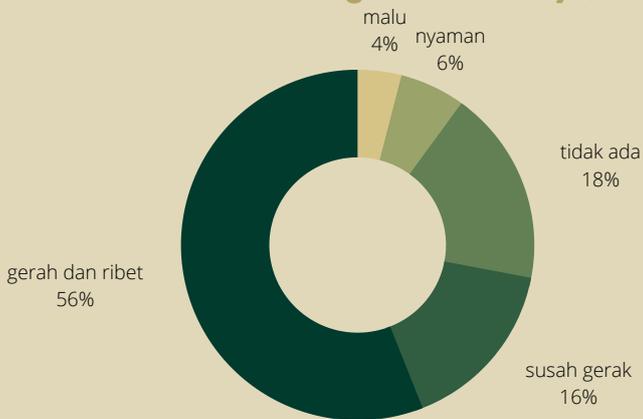
1. Waktu paling sering mengenakan kebaya/lurik



2. Perasaan ketika mengenakan kebaya/lurik



3. Keluhan ketika mengenakan kebaya/lurik



4. Pendapat mengenai outer kebaya dan kulot lurik



Hampir seluruh responden setuju dan tertarik mengenakan outer kebaya dan kulot lurik pada sehari-hari

TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian tentang kebaya telah dilakukan oleh Triyanto (2008) tentang trend kebaya sebagai eksistensi wanita Indonesia dengan melakukan penelitian terhadap kondisi sosial yang ada. Sedangkan penelitian tentang lurik telah dilakukan oleh Liana (2016) dengan meneliti keunggulan dari lurik tersebut. Berdasarkan dua penelitian di atas dapat dikembangkan menjadi judul baru yaitu eksistensi outer kebaya dan kulot lurik sebagai outfit of the year anak milenial, yang diharapkan anak milenial tidak merasa malu atau malas untuk memakai kebaya dan atau lurik.

DAFTAR PUSTAKA

- <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20190816141632-277-421942/survei-ribet-alasan-utama-anak-muda-ogah-pakai-kebaya>
- <http://download.garuda.ristekdikti.go.id/article.phparticle=850251&val=5601&title=KEBAYA%20DALAM%20ARENA%20KULTURAL>
- [http://staffnew.uny.ac.id/upload/132206685/penelitian/Buku+KEBAYA+\(INTAN\).pdf](http://staffnew.uny.ac.id/upload/132206685/penelitian/Buku+KEBAYA+(INTAN).pdf)
- http://eprints.umsida.ac.id/127/1/Liana%20Mangifera_224-235%20fix.pdf

KESIMPULAN

Mayoritas remaja mengetahui dan bangga akan kebaya dan lurik yang merupakan warisan budaya yang sangat berharga. Namun, masih sangat jarang remaja yang mau mengenakan kebaya/lurik untuk kegiatan sehari-hari. Kebanyakan dari keluhan mereka adalah cara mengenakan kebaya/lurik yang merepotkan. Maka dari itu, dengan adanya ide outer kebaya dan kulot lurik, kami berharap remaja lebih enjoy lagi ketika mengenakan kebaya/lurik.